JURNAL E-INVESTA
Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam
Vol. , No. (2023), page
p-ISSN: e-ISSN:
Journal homepage:
http://einvesta.uinkhas.ac.id

Research Paper

Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis DU Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023)

Ika Nadia Choirunnisa [a], *Salman Farizi* [b]

[a,b] *Faculty of Islamic Economics and Business, Kiai Haji Achmad Siddiq State Islamic University of Jember*

Corresponding email: ikanadialmj3@gmail.com, salman.farizi@uinkhas.ac.id

Leave it blank

ARTICLE INFO

Keywords: *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, Return On Equity, Kinerja Keuangan PT. Pertamina (Persero).*

Article history:
Received:
Revised:
Accepted:
Available online:

To cite in APA style:

ABSTRACT

Financial statements essentially serve as an information medium that reflects the overall activities of a company, commonly presented in the form of a balance sheet and an income statement for a specific period. The DuPont Analysis is a financial method aimed at identifying the main factors influencing a company's profitability, particularly Return on Equity (ROE). This analysis decomposes ROE into several key components, thereby facilitating the identification of sources of efficiency as well as potential weaknesses within the company. The objective of this study is to examine the effectiveness of the financial performance of PT Pertamina during the period 2020–2023 based on the Du Pont System analysis. This research conducts an in-depth and comprehensive examination to evaluate the company's financial performance by employing the Du Pont System as the primary analytical tool, applied to the company's financial data from 2020 to 2023. The study adopts a descriptive quantitative approach and utilises secondary data, namely data obtained indirectly through intermediaries such as the internet, financial reports, books, and other relevant sources. The population of this research comprises state-owned enterprises (SOEs), with PT Pertamina selected as the research sample. The findings indicate that the financial performance of PT Pertamina (Persero) during 2020–2023, as measured by the DuPont Analysis, can be considered effective, as the average values of Net Profit Margin (45%), Total Asset Turnover (0.82), Equity Multiplier (2.3), and Return on Equity (87.06%) are above industry standards. This condition is influenced by the company's effectiveness in managing sales and assets to generate net profit.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Introduction

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kemajuan dunia usaha pun semakin pesat (Polapa 2021). Namun, tidak sedikit pula perusahaan yang mengalami kebangkrutan, yaitu tidak dapat lagi beroperasi akibat krisis yang berkelanjutan. Setiap perusahaan, baik swasta maupun BUMN perlu menunjukkan kinerja keuangan yang solid sebagai fondasi untuk mendukung proses pembangunan (Lase dkk. 2022). Kinerja yang maksimal tercermin melalui penyusunan serta penyajian laporan keuangan yang baik, yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan operasional perusahaan (Altman 1968).

PT Pertamina (Persero) telah melewati enam dekade perjalanan dalam industri energi (Adnanti dkk. 2025). Dedikasi ini tercermin melalui penyediaan barang unggulan demi memenuhi ekspektasi konsumen terhadap kualitas tinggi (Susmanto dkk. 2021). Indonesia memiliki sejumlah perusahaan yang dikelola oleh negara, PT Pertamina (Persero) termasuk salah satunya dan berkedudukan di pusat ibu kota, Jakarta (Rahmawati 2024). Pertamina adalah salah satu badan usaha terkemuka di Indonesia yang berkecimpung dalam sektor eksplorasi dan pengelolaan minyak dan gas bumi (MIGAS). PT Pertamina (Persero) juga memiliki cabang-cabang di berbagai daerah.

Kesehatan keuangan yang buruk berpotensi menghambat upaya manajemen dalam mencapai target laba perusahaan (Trianto 2017). Untuk mencapai laba yang optimal, manajemen harus menjalankan fungsi manajemennya dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal yang tercermin dalam stabilitas finansial perusahaan (Murtiningrum 2023). Salah satu cara untuk menilai tingkat stabilitas finansial perusahaan adalah dengan menganalisis laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan di akhir tiap periode akuntansi (Sukamulja 2024). Setiap perusahaan menggunakan sistem penilaian kinerja sebagai alat untuk mengevaluasi pencapaian, khususnya dalam aspek keuangan yang dapat diukur melalui laporan keuangan (Muhammaddin dkk. 2024). Performa yang mengecewakan akan berdampak pada laporan keuangan dan mengarah pada penurunan kesehatan keuangan perusahaan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan untuk mengambil keputusan yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan (Hafitri dkk. 2025). Untuk memperoleh data terkait performa perusahaan melalui laporan keuangan, diperlukan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap laporan tersebut (Pratiwi dkk. 2021).

Laba termasuk dalam kategori informasi yang sangat penting yang dimuat dalam laporan keuangan, yang berguna bagi pemangku kepentingan di dalam maupun di luar perusahaan (Putra dkk. 2021). Informasi terkait laba dan rugi merupakan komponen utama dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk

mengevaluasi efektivitas manajemen, membantu dalam memperkirakan profitabilitas periode panjang secara akurat, serta memberikan gambaran mengenai risiko investasi (Widjaya dan Sisdianto 2024).

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan untuk mengambil keputusan yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan (Rabuisa dkk. 2018). Evaluasi kinerja keuangan merupakan hal krusial bagi perusahaan karena dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis di masa depan (Alviandy dkk. 2022). Selain itu, analisis ini juga membantu menjelaskan situasi keuangan perusahaan kepada calon investor, sehingga mereka dapat memperkirakan potensi keuntungan yang akan diperoleh jika berinvestasi (Arsal dkk. 2025).

Indonesia mengalami resesi sebanyak tiga kali, tepatnya pada tahun 1963, 1998, dan 2020/2021. Resesi ketiga yang terjadi di Indonesia akibat pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh aktivitas ekonomi, termasuk industri migas, menjadi terganggu dan tidak berjalan normal (Widiastuti dan Silfiana 2021). Adanya aturan PSBB yang membatasi mobilitas masyarakat berkontribusi pada menurunnya permintaan BBM, karena pemakaian kendaraan untuk beraktivitas seperti ke kantor berkurang. Selain itu, penggunaan mesin produksi di sektor manufaktur mengalami penurunan karena sebagian besar pegawai melakukan work from home, yang berdampak pada berkurangnya output produksi (Fahrika dan Roy 2020).

PT. Pertamina merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang energi dan memiliki peran krusial dalam mendukung perekonomian Indonesia (Firmansyah dkk. 2024). Meskipun Indonesia, pernah menjadi anggota OPEC namun saat ini sudah tidak termasuk lagi, Pertamina tetap terdampak oleh kebijakan dan fluktuasi harga minyak dunia yang dipengaruhi oleh OPEC. Kondisi ini membuat Pertamina harus mampu menjaga efisiensi dan kinerja keuangannya secara optimal, sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Pemilihan obyek ini juga didasari karena terjadinya pandemi COVID-19, PT. Pertamina (Persero) ini menghadapi berbagai kendala yang mengakibatkan penurunan laba secara signifikan. Dengan memilih PT Pertamina (Persero) sebagai sampel, peneliti dapat menganalisis lebih dalam bagaimana dampak pandemi terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan (Hasan dkk. 2022).

Berdasarkan uraian diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas kinerja keuangan PT. Pertamina pada tahun 2020-2023 berdasarkan analisis Du Pont System.

Method

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menganalisis data numerik secara sistematis guna memperoleh gambaran objektif mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang menggambarkan data numerik untuk mengetahui karakteristik suatu populasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara rinci serta mendalam karakteristik atau fenomena tertentu (Ansori 2020; Sugiono 2013).

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari sumber yang telah tersedia sebelumnya seperti dokumen, situs web, buku, dan lain-lain. Data ini bukan diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara, melainkan dari referensi atau sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumen berupa laporan keuangan tahunan PT. Pertamina tahun 2020-2023 yang diambil dari situs resmi www.pertamina.com

Results

A. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Tabel 1. NPM PT. Pertamina Tahun 2020-2023

Net Profit Margin **(Standar Industri 20%)**			
Laba Bersih	**Pendapatan**	**Hasil**	**Status**
822.864	41.469.457	28%	Baik
2.238.549	57.508.793	39%	Baik
4.059.824	2.238.549	48%	Baik
4.769.994	75.787.812	63%	Baik
Rata-Rata		45%	Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT. Pertamina (Persero) dengan membagi laba bersih dan pendapatan hasilnya berada diatas standar industri dan meningkat di setiap tahunnya. Dimana tahun 2020 hasil NPM sebesar 28% dan dikatakan baik karena berada diatas standar idustri yang ditetapkan yaitu sebesar 20%, tahun 2021 terjadi kenaikan dan menghasilkan NPM sebesar 39% dan dikatakan baik karena berada diatas standar idustri yang ditetapkan yaitu sebesar 20%, di tahun 2022 naik lagi dan menghasilkan NPM

sebesar 48% ini juga dikatakan baik karena berada diatas standar idustri yang ditetapkan yaitu sebesar 20% dan di tahun 2023 sebesar 63% juga dikatakan baik karena berada diatas standar idustri yang ditetapkan yaitu sebesar 20%. Dengan menghasilkan nilai rata-ratanya berada di angka 45%, artinya PT. Pertamina (Persero) dianggap efektif dalam menghasilkan laba bersih karena hasil NPM berada diatas standar industri yang telah ditentukan yaitu sebesar 20%.

B. Total Perputaran Aset (*Total Asset Turnover*)

Tabel 2. TATO PT. Pertamina Tahun 2020-2023

Total Asset Turnover **(Standar Industri 2)**			
Pendapatan	**Rata-Rata Aset**	**Hasil**	**Status**
41.469.457	68.221.222	0,61	Tidak Baik
57.508.793	73.597.258	0,78	Tidak Baik
2.238.549	82.930.873	1,02	Tidak Baik
75.787.812	89.467.304	0,85	Tidak Baik
Rata-Rata		0,82	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti

Hasil penghitungan rasio *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa PT. Pertamina (Persero) di setiap tahunnya dengan membagi pendapatan dan rata-rata asset hasilnya menunjukkan dibawah standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2 kali dan juga mengalami fluktuasi. Dimana hasil perhitungan TATO tahun 2020 hanya sebesar 0,61 kali, kemudian terjadi kenaikan di tahun 2021 yaitu sebesar 0,78 kali, tahun 2022 naik lagi sebesar 1,02 kali dan di tahun 2023 terjadi penurunan yang menghasilkan sebesar 0,85 kali dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,82 kali. Dengan demikian PT. Pertamina (Persero) dianggap tidak efektif, yang artinya perusahaan belum mampu menghasilkan 2 kali perputaran aktiva dalam satu tahun.

C. Pengganda Ekuitas (*Equity Multiplier*)

Tabel 3. EM PT. Pertamina Tahun 2020-2023

Equity Multiplier **(Tidak Ada Standar Industri)**			
Rata-Rata Aset	**Rata-Rata Ekuitas**	**Hasil**	**Status**
68.221.222	31.280.758	2,2	-

73.597.258	32.290.960	2,3	-
82.930.873	35.271.418	2,4	-
89.467.304	39.321.975	2,3	-
Rata-Rata		2,3	-

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan *Equity multiplier* PT. Pertamina (Persero) di setiap tahunnya dengan membagi rata-rata asset dan rata-rata ekuitas hasilnya pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,2 kali dan merupakan hasil EM terendah yang menandakan bahwa Proporsi pembiayaan aset melalui ekuitas meningkat dibandingkan periode sebelumnya, tanpa adanya leverage utang yang digunakan untuk mendanai aset tersebut. Tahun 2021 sebesar 2,3 kali tahun 2022 sebesar 2,4 kali dan merupakan hasil EM tertinggi yang artinya pendanaan melalui ekuitas untuk membiayai aset perusahaan lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan ditahun 2023 sebesar 2,3 kali dengan rata-rata berada di angka 2,3 yang artinya stabil setiap tahunnya. Ini dapat dikatakan baik, karena *Equity multiplier* yang baik adalah yang rendah, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang terkendali dan tidak berlebihan.

D. ROE (*Return On Equity*)

Tabel 4. ROE PT. Pertamina Tahun 2020-2023

Return On Equity **(Standar Industri 40%)**				
NPM	**TATO**	**EM**	**ROE**	**Status**
28%	0,61	2,2	37,58%	Tidak Baik
39%	0,78	2,3	69,97%	Baik
48%	1,02	2,4	117,50%	Baik
63%	0,85	2,3	123,17%	Baik
Rata-Rata			87,06%	Baik

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* PT. Pertamina (Persero) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2020 menghasilkan nilai ROE sebesar 37,58% dimana angka tersebut berada dibawah standar ROE yang telah ditentukan yaitu sebesar 40%. Faktor tersebut terjadi dikarenakan pada tahun 2020 PT. Pertamina (Persero) memang lagi dalam kondisi tidak stabil akibat covid 19 yang diberlakukannya PSBB yang kemudian hal ini berdampak pada penurunan permintaan BBM akibat berkurangnya mobilitas kendaraan yang digunakan untuk aktivitas perkantoran maupun kegiatan sehari-hari.. Hal ini juga

dapat dilihat dari laporan keuangan PT. Pertamina (Persero) dimana selisih laba bersih yang cukup jauh di tahun 2020-2021 yaitu sebesar US$1.42 miliar atau sekitar Rp 23,3 triliun.

Conclusion

Kondisi kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) tahun 2020-2023 berdasarkan analisis Du Pont efektif karena nilai rata-rata dari perhitungan NPM (45%), TATO (0,82), EM (2,3) dan ROE (87,06%) yang dihasilkan berada diatas standar industry. Keadaan ini dipengaruhi oleh seberapa efektif perusahaan dalam mengelola penjualan serta asetnya guna menciptakan laba bersih. Hasil NPM dikatakan sangat baik karena di setiap tahunnya berada diatas standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20%. Walaupun hasil *Total Asset Turnover* nilainya berfluktuasi setiap tahun dengan rata-rata sekitar 0,2, yang bahkan masih di bawah standar industri yang telah ditetapkan yaitu berada di angka 2, namun PT. Pertamina berhasil menghasilkan nilai rata-rata ROE sebesar 87,06% yang mana itu lebih dari dua kali lipat dari 40% yang merupakan standar industri ROE.

References

Adnanti, Wenny Ana, Loso Judijanto, Lidiah Tereda Iwo, dan Halomoan Hutajulu. 2025. *Perekonomian Indonesia: Perkembangan & Transformasi Perekonomian Indonesia Abad 21 Terkini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Altman, Edward I. 1968. "Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy." *The Journal of Finance* 23 (4): 589–609. https://doi.org/10.2307/2978933.

Alviandy, Micky, Idel Waldelmi, dan Nurhayani Lubis. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pekanbaru." *Jurnal Bisnis Kompetitif* 1 (3): 311–20. https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v1i3.1238.

Ansori, Muslich. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.

Arsal, Muryani, Nur Enggelita, Rosyada Haerunnisa, dan Tiara Aristia. 2025. "Kualitas Laporan Keuangan Dan Keputusan Investasi." *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* 6 (1): 90–96. https://doi.org/10.21927/ijma.2025.6(1).%2525p.

Fahrika, A. Ika, dan Juliansyah Roy. 2020. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh." *INOVASI : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen* 16 (2): 206–13. https://doi.org/10.30872/jinv.v16i2.8255.

Firmansyah, Amir, Aris Machmud, dan Suparji Suparji. 2024. "Peran BUMN Sebagai Pilar Utama Ekonomi Nasional Yang Mandiri: Sebuah Kajian Hukum

Korporasi." *Binamulia Hukum* 13 (2): 517–28. https://doi.org/10.37893/jbh.v13i2.952.

Hafitri, Rifa Gilang, Ira Novianty, Arwan Gunawan, dan Arif Afriady. 2025. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 6 (1): 104–23. https://doi.org/10.35313/ialj.v6i1.5003.

Hasan, Amir, Nasharuddin Mas, dan Ana Sopanah. 2022. "Kinerja Keuangan Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan BUMN." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6 (4): 3836–47. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1201.

Lase, Lidia Putri Diana, Aferiaman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* 1 (2): 254–60. https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37.

Muhammaddin, Novandra, Bayu Suseno, dan Lia Uzliawati. 2024. "Analisis Pendekatan Kegunaan Keputusan Untuk Laporan Keuangan Pada Perusahaan (Literature Review)." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 7 (1): 305–513. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1475.

Murtiningrum, Widiastuti. 2023. "Analisis Rasio Keuangan Pada Bank Swasta Nasional." *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18 (1): 167–74. https://doi.org/10.46975/aliansi.v18i1.479.

Polapa, Adelina Livia. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Rembang Bangun Persada." Diploma, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. https://eprints.perbanas.ac.id/8206/.

Pratiwi, Palupi, Evi Ekawati, Muhammad Kurniawan, dan Oza Restianita. 2021. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2 (2): 249–72. https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i2.9456.

Putra, Ivan Gumilar Sambas, H. Azhar Azhar Affandi, Laely Purnamasari, dan Denok Sunarsi. 2021. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Cipta Media Nusantara.

Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu, dan Heince R. N. Wokas. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado." *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI* 13 (02). https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/19518.

Rahmawati, Nilta. 2024. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan BUMN Dan BUMD Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022." Thesis, Universitas Islam Indonesia. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/49277.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D | Perpustakaan Universitas Gresik*. //digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.

Sukamulja, Prof Dr Sukmawati. 2024. *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Penerbit Andi.

Susmanto, Awal, Arief Daryanto, dan Hendro Sasongko. 2021. "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Studi Kasus Pada Bumn Persero Terbuka Tahun 2014-2018." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 7 (2): 498–498. https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.498.

Trianto, Anton. 2017. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8 (3): 1–10. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i3.346.

Widiastuti, Anita, dan Silfiana Silfiana. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa." *Jurnal Ekonomi-Qu* 11 (1): 97–107. https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11278.

Widjaya, Muhammad Angka, dan Ersi Sisdianto. 2024. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Stabilitas Keuangan Perusahaan." *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1 (6): 10212–20.